



Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Cerpen Kelas IV Gugus VIII Kota Bengkulu

Joana Maftuchoh^{1*}, Nani Yuliantini², Dwi Anggraini³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Indonesia Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371

*Korespondensi: E-mail: joanamftch@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of serial image media using on the ability to write a short story narrative essays for fourth grade students of cluster VIII Bengkulu City. Research was quantitative research and the method was a quasi-experimental method with The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design. The population in this study was SDN Cluster VIII Bengkulu City. The samples were students of grade IV of SDN 36 Bengkulu City as the experimental group using serial image media and students of grade IV of SDN 18 Bengkulu City as the control group using ordinary image media. The research instrument was a test in the form of description questions. The data analysis were descriptive analysis, prerequisite test, and inferential analysis, called t-test. The result of this research showed a significant difference between the posttest mean scores of experimental and control group. These result were proved by value of the table distribution based on $df = 46$ with a degree of significance $\alpha = 0,05$ is 1,679. So, the value of $t_{count} > t_{table}$ ($4,368 > 1,679$) and sig, (2-tailed) of $0,001 < 0,05$. Then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is an significant effect of serial image media using on the ability to write short story narrative essays for fourth grade students of cluster VIII of Bengkulu City.

Keywords: serial-image media, writing skills, narrative essay

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah rangkaian aktivitas yang disusun dengan tujuan memfasilitasi proses instruksi untuk peserta didik. Hal ini sesuai dengan penegasan Rusman (2017:2) bahwa pembelajaran adalah suatu usaha untuk memberikan pengaruh kepada peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung. Kegiatan pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk mengasah kemampuan mereka dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh sebab itu, agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik maka pada

proses pembelajaran ini diperlukannya keterampilan untuk menerima dan memproduksi kembali informasi yang sudah didapat.

Keterampilan yang dibutuhkan peserta didik dalam pembelajaran berhubungan dengan keterampilan berbahasa, yakni keterampilan berbahasa reseptif dan produktif. Secara umum, keterampilan berbahasa itu mencakup empat komponen, yaitu salah satu diantaranya yakni keterampilan menulis. Adapun keterampilan yang memiliki peran penting untuk membentuk dan melahirkan generasi

yang unggul dan kreatif salah satunya adalah keterampilan menulis.

Menulis bukan hanya sekedar coretan tinta yang dituangkan pada selembar kertas atau buku saja, melainkan harus mempunyai makna dan informasi yang jelas. Menurut Dewi & Setyaningrum (2022: 2), menulis adalah suatu kegiatan produktif yang melibatkan proses kognitif guna menemukan ide dan mengolahnya menjadi kalimat, sehingga penulis menghasilkan suatu karya untuk menceritakan, menjelaskan, ataupun menggambarkan sesuatu.

Beberapa aspek keterampilan menulis yang dibelajarkan kepada peserta didik salah satu diantaranya yakni mengenai menulis suatu cerita atau disebut juga dengan mengarang. Sehubungan dengan hal itu, Dalman (2020: 4) menyatakan bahwa mengarang merupakan suatu proses pengungkapan gagasan, ide, dan imajinasi serta daya khayal yang berasal dari perasaan dan pikiran. Menurut Nurliza *et al.* (2022: 1) karangan terdiri dari beberapa jenis, salah satu jenisnya yaitu karangan narasi.

Bersumber pada pengamatan yang telah dilakukan di SDN 36 Kota Bengkulu pada bulan Oktober 2023, diketahui bahwa pada pembelajaran menulis, peserta didik sering kali mendapatkan kesulitan dalam menuangkan ide serta imajinasi mereka ke bentuk kata-kata. Terbatasnya pengalaman yang dimiliki peserta didik dalam menulis juga membuat mereka sulit untuk mengembangkan unsur-unsur cerita seperti alur, tokoh, latar, maupun sudut pandang pada sebuah cerita yang akan dibuat. Hal ini sesuai dengan riset Sari *et al.* (2023), yang menemukan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berpikir dikarenakan adanya

ketidaktarikan dan minat dalam belajar. Oleh sebab itu, pendidik dapat mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Salah satu solusinya yakni dengan memakai media pembelajaran gambar berseri.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya media gambar berseri ini terbukti dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam kegiatan menulis. Hal ini telah dibuktikan melalui penelitian Wulandari & Wicaksono (2023). Pada penelitiannya media gambar berseri digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi dan terbukti terdapat kemajuan yang baik dalam kegiatan menulis pada peserta didik.

Adapun riset lain terkait media gambar seri telah dilaksanakan oleh Akhdan & Damayanti (2023). Riset ini bermaksud untuk mendeskripsikan tahapan penggunaan media dan data belajar menulis sebuah teks peserta didik kelas II sekolah dasar. Berdasarkan penelitian terdahulu, pada penelitian kali ini penulis akan mengkaji terkait pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi cerita pendek peserta didik kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti berpandangan bahwa media gambar berseri dapat membantu peserta didik dengan mudah agar memperoleh keterampilan pada belajar mengajar menulis karangan narasi. Mengacu pada permasalahan itu, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Cerita Pendek Peserta didik Kelas IV Gugus VIII Kota Bengkulu.

2. METODE

Penelitian kuantitatif menggunakan teknik eksperimen semu (*quasi-experimental*) ialah metode yang digunakan. Dua kelompok dipekerjakan pada penelitian tersebut kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. dan kontrol. Pada penelitian tersebut, kelas eksperimen menggunakan media gambar berseri, sementara kelompok kontrol diberi perlakuan menggunakan gambar biasa. Desain penelitian yakni *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*.

Keseluruhan sampel penelitian tersebut meliputi peserta didik kelas IV SDN Gugus VIII Kota Bengkulu. Metode *Cluster Random Sampling* ialah strategi pengambilan sampel yang digunakan. Peneliti menugaskan setiap kelas IV pada populasi secara acak untuk dijadikan sampel tersebut mempunyai status sekolah negeri, berakreditasi B, dan menerapkan kurikulum merdeka. Setelah dilakukannya proses tersebut, didapatkan dua kelas yang akan

dijadikan sebagai sampel yaitu kelas IV SDN 36 menjadi kelompok eksperimen dan SDN 18 Kota Bengkulu menjadi kelompok kontrol.

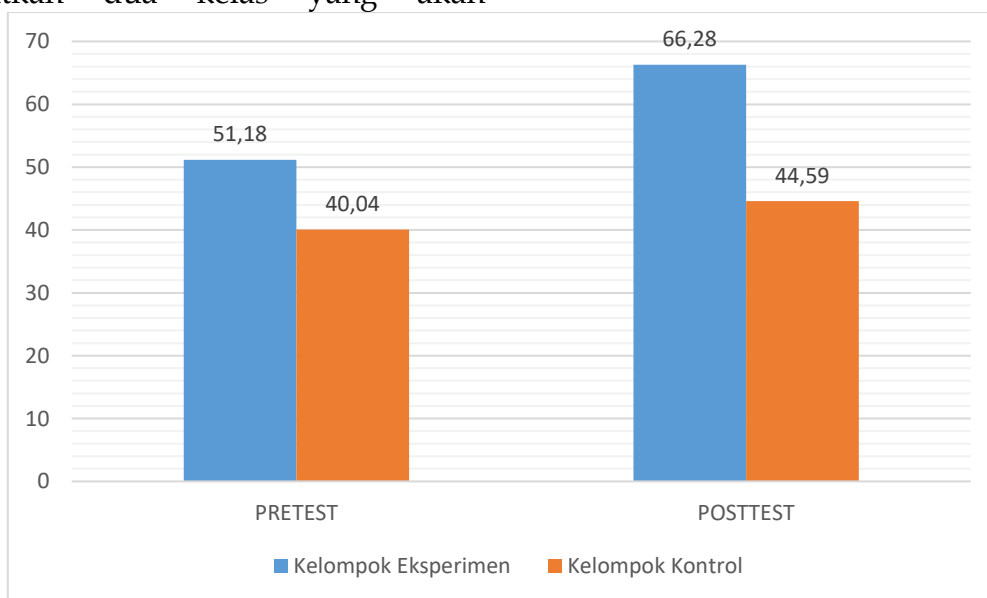
Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan tes tertulis sebagai sarana evaluasi untuk mengeksplorasi dampak media gambar berseri pada kemahiran menulis narasi peserta didik. Setelah itu, instrumen dibuat dan diperiksa oleh ahli guna memverifikasi kecocokannya untuk digunakan pada studi tersebut.

Pada penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes berupa *pretest* dan *posttest*. Analisis data yang dilakukan yakni: analisis deskriptif, analisis uji prasyarat, serta analisis inferensial yaitu dengan uji-*t* independen.

3. HASIL

Hasil penelitian didapatkan setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran.

Hasil Analisis Deskriptif



Gambar 1. Grafik Nilai Mean *Pretest* dan *Posttest*

Dari gambar di atas, terlihat *mean* skor *pretest* peserta didik kelas eksperimen sebesar 51,18. Sedangkan, *mean* skor kemampuan awal (*pretest*)

peserta didik kelas kontrol senilai 40,04. Dari data itu diketahui bahwa antara *mean pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada perbedaan sebesar 11,14.

Hal tersebut menunjukkan kemampuan menulis awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan signifikan. Yang berarti, peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki keterampilan menulis awal yang tidak berbeda.

Selanjutnya, dari grafik nilai *mean* diketahui juga bahwa nilai *mean* kemampuan akhir (*posttest*) peserta didik kelas eksperimen setelah diterapkan perlakuan menggunakan media gambar berseri berada pada angka 66,28. Sedangkan nilai *mean* kemampuan akhir (*posttest*) peserta didik kelas kontrol setelah diberikan perlakuan media gambar biasa berada pada angka 44,59. Dari hasil tersebut selisih *mean* skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan sebesar 21,69. Hal tersebut menunjukkan kemampuan akhir menulis peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol jelas terdapat perbedaan.

Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Dari sumber data *pretest* peserta didik pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,253 > 0,05$, dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,171 > 0,05$. Dari data signifikan ini bisa ditarik kesimpulan bahwa sebaran data *pretest* pada kedua sampel mempunyai distribusi normal.

Selain itu, pada data *posttest* peserta didik, diketahui bahwa nilai signifikansi data *posttest* kelas eksperimen sebesar $0,336 > 0,05$, dan nilai signifikan data *posttest* kelas kontrol sebesar $0,169 > 0,05$. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa distribusi nilai *posttest* pada kedua sampel mempunyai distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Sebelum dilakukan pembelajaran, hasil uji homogenitas data menunjukkan nilai signifikan $0,065 > 0,05$. Artinya, hasil *pretest* berasal dari versi yang sama untuk kelompok eksperimen dan kontrol. atau identik.

Selanjutnya, berdasarkan nilai uji homogenitas data *posttest* diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,075. Jadi, dengan hasil uji homogenitas itu dapat disimpulkan bahwa variansi yang homogen dalam data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. sebesar $0,075 > 0,05$.

Analisis Inferensial

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan uji prasyarat didapatkan bahwa nilai data penelitian berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil tersebut, pengujian hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan uji statistic parametrik, khususnya uji-t *sampel independent*.

Dari data uji-t data penelitian, diperoleh nilai *thitung* dengan menggunakan *equal variances assumed* = 4,369 dan hasil Sig. (2-tailed) senilai 0,001. Untuk menganalisis hasil nilai distribusi t tabel berdasarkan $df = 46$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ialah 1,679. Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($4,368 > 1,679$) dan sig.(2-tailed) $0,001 < 0,05$, maka kesimpulannya adalah menggunakan media gambar berseri memberikan dampak pada keterampilan peserta didik dalam menulis narasi cerita pendek. Hal demikian berarti H_0 di tolak dan H_a di terima. Oleh sebab itu, hipotesis dinyatakan "Terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi cerita pendek peserta didik kelas IV gugus VIII Kota Bengkulu".

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Data *Pretest-Posttest*

Deskripsi	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	79,1	62,5	95,8	75,0
Nilai Terendah	25,0	25,0	25,0	25,0
Mean	51,8	40,04	66,28	44,59
Standar Deviasi	16,3612	11,1637	19,9485	13,9206
Varian	267,689	124,629	397,944	193,784
Uji Normalitas				
Sig*	0,253	0,171	0,336	0,169
Taraf Sig 5%	0,05	0,05	0,05	0,05
Uji Homogenitas				
Sig*	0,65		0,75	
Taraf Sig 5%	0,05		0,05	
Uji Hipotesis				
t_{hitung}			4,369	
t_{tabel}			1,679	

4. PEMBAHASAN

Penggunaan gambar berseri sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerita memberikan dampak pada kemampuan peserta didik dalam menulis karangan narasi cerpen. Hal ini menurut penelitian yang telah dilakukan di sekolah dasar gugus VIII Kota Bengkulu dengan sampel penelitian peserta didik kelas IV SDN 36 menjadi kelas eksperimen dan peserta didik kelas IV SDN 18 Kota Bengkulu sebagai kelas kontrol.

Data diperoleh dilakukan analisis dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan gambar berseri sebagai media ajar menulis narasi pada kelompok eksperimen memberikan hasil yang berbeda pada *pretest* dan *posttest*.

Pada kelas eksperimen terlihat perbedaan nilai tes pasca belajar yang cukup signifikan diukur dengan tes menulis karangan narasi, Dimana mean kondisi awal pada *pretest* adalah 51,18 dan pada *posttest* adalah 66,28. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh media gambar berseri cukup besar.

Penggunaan media gambar berseri menjadi media ajar menulis karangan narasi bisa mengarahkan dan menarik perhatian peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan imajinasinya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Akhdan dan Damayanti (2023) bahwa penerapan gambar berseri bisa membantu mengembangkan kemampuan visual dan berpikir peserta didik. Hal tersebut dengan pandangan Wahyudi *et al.* (2019) yang mengemukakan bahwa media gambar berseri dapat membantu peserta didik menerjemahkan pesan dalam bentuk visual menjadi kata-kata, sehingga melalui media gambar berseri mereka dapat belajar menulis cerita dengan lebih mudah.

Selain itu, data penelitian yang dikumpulkan dan dianalisis juga menyiratkan bahwa penggunaan gambar berseri untuk kegiatan menulis narasi dalam kelas kontrol memberikan hasil yang berbeda, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tes *pretest* dan *posttest*. Dimana nilai *mean* peserta didik pada kelas

kontrol senilai 40,04 dan nilai *mean* akhir peserta didik sebesar 44,59. Hal ini membuktikan bahwa gambar biasa tidak banyak berpengaruh pada kemampuan menulis karangan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Annisa (2020) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa proses belajar yang tidak menggunakan media gambar berseri dapat mempersulit peserta didik pada kegiatan membuat karangan.

Media gambar berseri berpotensi besar mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi karena karakteristiknya memungkinkan peserta didik mengamati dan menafsirkan setiap gambar secara berurutan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Wulandari & Wicaksono (2023) yang menyatakan nilai *mean* menulis pada peserta didik kelas III meningkat karena gambar yang diterapkan pada gambar berseri juga merupakan rangkaian gambar yang berwarna dan menarik. Kegiatan belajar menulis dengan gambar seri juga dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, (Wibowo *et al.*, 2020).

Keterampilan menulis yang dibelajarkan kepada peserta didik dalam studi ini berkaitan dengan menulis narasi cerita pendek. Pada prinsipnya menulis narasi melibatkan penyampaian cerita terkait sesuatu yang ada dalam imajinasi seseorang, (Hasan, 2022). Berkenaan dengan hal tersebut, Noprina (2023: 16) berpendapat bahwa menulis cerpen adalah keterampilan menulis tentang peristiwa yang ditafsirkan pengarang berdasarkan apa yang dilihat atau dialaminya.

Menurut penemuan dari penelitian tersebut, tampak bahwa penerapan media gambar berseri memberikan dampak pada kemampuan menulis cerpen peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan pada kemampuan kognitif

peserta didik dalam memahami pesan yang tersirat pada gambar yang selanjutnya akan mereka kembangkan menjadi karangan utuh. Veronica, (2018) menyatakan bahwa gambar seri dapat membantu peserta didik terbiasa menyampaikan isi pemikirannya dan medeskripsikan suatu hal secara runtut dan sistematis. Selain itu, media gambar berseri juga merupakan media tiruan yang membuat segala sesuatu yang ada pada gambar menarik perhatian siswa, (Agustina, 2020).

Berdasarkan hasil nilai *mean* yang dicapai dengan Teknik analisis uji-t, terlihat bahwa penggunaan media gambar berseri memberikan dampak terhadap keterampilan peserta didik dalam menulis karangan naratif cerita pendek. Hal ini disebabkan adanya perbedaan nyata antara hasil tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini berarti media gambar berseri memberikan pengaruh pada kemampuan menulis narasi cerpen peserta didik kelas IV gugus VIII Kota Bengkulu.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Akhdan & Damayanti (2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas II SD. Sementara itu, Saputri & Yuliantini (2023) juga mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa penggunaan media gambar berseri memberikan pengaruh terhadap perkembangan keterampilan menulis fabel peserta didik kelas IV SD Kota Bengkulu.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan diatas, penelitian ini menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0). Dengan demikian, hipotesisnya menyatakan: "Terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan

menulis karangan narasi peserta didik kelas IV gugus VIII Kota Bengkulu”.

5. SIMPULAN

Melalui hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh menggunakan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV gugus VIII kota Bengkulu. Hal tersebut didasarkan pada perbedaan dalam cara perlakuan sehingga diperoleh hasil yang signifikan antar nilai *mean* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 4,369$ dan nilai Sig.(2-tailed) mempunyai nilai 0,001 dan nilai distribusi table senilai 1,679. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,369 > 1,679$) dan nilai Sig.(2-tailed) mempunyai nilai 0,001 dan nilai distribusi table senilai 1,679. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,368 > 1,679$) dan Sig.(2 arah) ialah $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima. Artinya dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang

signifikan antar kemampuan peserta didik menulis narasi cerpen pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh sebab itu, dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh menggunakan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis narasi cerpen peserta didik kelas IV gugus VIII Kota Bengkulu. Beberapa saran yang peneliti berikan adalah saat melaksanakan proses belajar menulis narasi, guru seharusnya menggunakan media gambar berseri. Hal ini dikarenakan media tersebut dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dan memberikan ide atau imajinasi peserta didik ketika menulis karangan narasi. Peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitiannya, hendaknya menggunakan lebih banyak kumpulan bahan gambar dengan topik yang beragam agar peserta didik mempunyai imajinasi yang luas.

6. REFERENSI

- Agustina, D. (2022). *Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II SD/MI*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Akhdan, I., & Damayanti, M. I. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Keterampilan Menulis Teks Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *JPGSD*, 11, 1830-1840.
- Annisa, D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Peserta didik Kelas IV*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Dewi, R. P., & Setyaningrum, R. A. (2022). *Menulis Kreatif Konteks Bahasa Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- Hasan, H. (2022). Peran media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111-117. doi:<https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>

- Noprina, W. (2023). *Mudah Menulis Cerita Pendek*. Thaibul Ilmi Publishing & Education.
- Nurliza, E., Erfinawati, & Irwan. (2022). *Menulis Narasi dengan Model Project Based Learning*. CV. Naskah Aceh.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Saputri, A., & Yuliantini, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Fabel Siswa Sekolah Dasar Sekota Bengkulu. *JURIDIKDAS (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 6(2), 146-152. doi: <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v6i2.5603>
- Sari, D. P., Samosir, H. T., & T, O. (2023). Melalui Metode Diskusi Dengan Media Gambar Seri Dapat Meningkatkan Keterampilan Mengarang Siswa Kelas IV SDN 5 Prabumulih. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 110-120. doi: <https://doi.org/10.34125/jmp.v8i2.22>
- Veronica, E., Halidjah, S., & Asran, M. (2018). Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(7). doi: <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i7.26287>
- Wahyudi, M., Madyono, S., & Mudiono, A. (2019). Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Keterampilan Menulis Narasi di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 27(1), 18-24. doi: <https://doi.org/10.17977/um035v27i12019p018>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57. doi: <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>
- Wulandari, R. R., & Sugiaryo, W. AG (2023). Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui media gambar seri pada siswa kelas III SD Negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18503-18508. doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9300>